RINGKASAN

Edwin Kawilarang, "Uji Adaptasi Beberapa Varietas Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Pada Lahan Sawah Tadah Hujan Dataran Rendah Kota Langsa" dibawah bimbingan Adnan selaku dosen pembimbing utama dan Muhammad Syahril selaku dosen pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan varietas bawang merah yang mampu beradaptasi di lahan sawah tadah hujan dataran rendah Kota Langsa. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Bukit Pulo, Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa dengan ketinggian tempat \pm 12 m dpl selama 3 bulan, dimulai bulan Juni - September 2018.

Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola Faktorial Tunggal dengan satu faktor yang terdiri dari 5 varietas, yaitu : V₁ (Tuk-Tuk), V₂ (Tuk-Tuk Super), V₃ (Lokananta), V₄ (Sanren F1) dan V₅ (Bauji).

Untuk mengetahui uji adaptasi bawang merah maka dilakukan pengamatan dengan parameter: Tinggi Tanaman (cm), Jumlah Daun (helai), Umur Panen (hari), Jumlah Siung (buah), Produksi per-tanaman Sampel (g), Produksi per Plot (kg) dan Produksi (ton/ha).

Hasil penelitian menunjukkan untuk tinggi tanaman bawang (cm) merah pada umur 14 dan 28 HST berpengaruh tidak nyata tetapi pada umur 42 HST berpengaruh nyata. Hasil penelitian menunjukkan untuk jumlah daun (helai) pada umur 14, 28 dan 42 HST berpengaruh nyata. Hasil penelitian bawang merah menunjukkan untuk umur panen (hari), jumlah siung (buah), produksi per-

tanaman sampel (g), produksi per plot (kg) dan produksi (ton/ha) berpengaruh nyata.

Hasil penelitian menunjukkan untuk produksi (ton/ha) bahwa produksi tertinggi terdapat pada varietas V_2 (Tuk-Tuk Super) dengan produksi 1,96 ton/ha dan produksi terendah terdapat pada V_3 (Lokananta) dengan produksi 1,31 ton/ha. Hal ini dapat diketahui bahwa varietas bawang merah yang diuji cukup mampu beradaptasi didaerah tempat penelitian. Berdasarkan hasil penelitian bahwa bawang merah varietas V_2 (Tuk-Tuk Super) dapat dibudidayakan ditempat peneltian dengan menambahkan beberapa perlakuan seperti pembuatan naungan, pemberian pupuk dan hal lainnya diperhatikan dengan baik agar produksi dapat maksimal.